**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa.Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena masusia dapat menetukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan.Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali. Sebagaimana visi dan misi sistem pendidikan.

Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang mendasari ilmu lainya. Sesuai dengan peryataan suherman dan winaputra yang menyatakan bahwa “Matematika sebagai ratu atau ibunya ilmu yang berarti bahwa matematika adalah sumber dari ilmu yang lain. Dengan kata lain, banyak ilmu-ilmu yang penemuan dan pengembangannya bergantung dari matematika.” Penggunaan bahan ajar yang diharapkan dapat membantu efektifitas dan kelancaran dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran matematika masih saja bergulir. Peserta didik pada umumnya sudah merasa takut jika mendengar kata “ matematika “. Mata pelajaran matematika adalah pelajaran yang kurang diminati tekhusus dikalangan sekolah dasar dikarenakan pelajaran yang menurut mereka sulit karena terlalu banyak menggunakan rumus dan berhitung.Seperti yang telah saya teliti sewaktu dimagang III di SD 101911

Sidodadi dan dilingkungan sekitaran rumah dan anak-anak les saya mereka kurang meminati pelajaran matematika. Dan salah satunya lagi adalah dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran dan metode yang digunakan hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah. Bahan ajar yang yang digunakan hanya berisikan materi dan soal-soal.

Akibatnya minat siswa terhadap pelajaran matematika pun menurun, sehingga berdampak pula pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, salah satu cara agar siswa kembali menyukai pelajaran matematika dengan cara mengembangkan bahan ajar. Keunggulan dari bahan ajar ini adalah penyajian bahan ajar yang dilengkapi dengan cerita menarik, dan gambar-gambar yang menarik . Sehingga diharapkan dapat menambah minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika yang akan berpengaruh juga pada hasil belajar siswa. Dibandingkan dengan pembelajaran seperti biasa nya yang hanya menggunakan metode ceramah dan bahan ajar yang berisikan materi dah soal-soal saja.

Susanto (2014:191) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika perhatian dan penanganan serius. Hal ini penting, sebab hasil-hasil menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika disekolah dasar menunjukkan hasil yang memuaskan. Rendahnya prestasi prestasi belajar matematika disebabkan oleh banyak factor, misalnya ,masalah klasik tentang penerapan metode pembelajaran yang masih terpusat pada guru ( *teacher oriented*) dan guru yang masih belum mengoptimalkan interaksi untuk untuk menumbuhkembangkan minat belajar siswa serta kemampuan berfikir dalam diri siswa, sehingga siswa belum mampu berpartisifasi mengikuti pembelajaran.

Salah satu alternative yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan penilaian adalah dengan pembelajaran matematika berbasis budaya. Oleh karena itu peneliti memiliki upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari pembelajaran matematika salah satunya adalah mendesain pembelajaran matematika yang sesuai dan tepat dengan kondisi permasalahan yang terjadi. Bahan ajar sebagai sumber belajar mengajar dan sebagai pegangan bagi pendidik dan peserta didiknya. Dengan demikian peneliti berharap dengan adanya pengembangan bahan ajar geometri SD berbasis jajanan pasar pada pembelajaran matematika, dapat menumbuh kembangkan minat belajar dan semangat belajar siswa terkhusus siswa sekolah dasar, keterampilan serta membentuk karakter siswa dengan mengenal banyak makanan-makanan khas jawa (Jajanan Pasar).

Ferdianto dan setiyani (2018), pengembangan bahan ajar yang berbasis kearifan lokal sangatlah diperlukan. Hal ini merupakan bentuk keleluasaan guru untuk mengembangkan keunikkan, budaya, keunggulan yang berbasis kearifan lokal

Salah satu pembelajaran didalam matematika adalah pembelajaran geometri, oleh karena itu peneliti bermasud untuk meneliti tentang pengembangan bahan ajar geometri SD berbasis jajanan pasar, karena jajanan pasar yang ada di Indonesia merupakan ciri khas budaya beraneka ragam, baik berupa kue kering maupun kue basah beserta modifikasinya. Sesuai dengan namanya, awalnya jajanan pasar hanya dijual dipasar tradisional. Dengan perkembangannya, jajanan pasar kini menjadi terkenal, daerah istimewa Yogyakarta merupakan bagian dari tanah jawa yang kaya akan aneka ragam budaya tradisi dan leluluhur. Tradisi

turun temurun tersebut terwujud dalam berbagai aspek misalnya, kesenian, pendidkan, ekonomi, arsitektur, termasuk makanan keseharian. Makanan ini sudah merambah kemana-mana di pinggir-pinggir jalan, dipasar dan bahkan sampai ketoko-toko swalayan. Berbagai kegiatan seperti rapat, seminar, hajatan juga tidak lepas dari suguhan snack makanan jajanan pasar.

Secara fisik dari bentuk makanan ini memiliki ciri khas dengan corak dan bentuk yang hamper selalu sama sejak zaman dahulu. Misalnya saja onde-onde ( lingkaran), kelepon ( lingkaran), kue lapis ( persegi), lemper ( silinder) dan berbagai jenis makanan yang lainya. Sekilas jika diperhatikan lebih jauh tentunya bentuk tersebut adalah bagian dari geometri dalam matematika. Kajian bidang geometri merupakan bagian dari kurikulum pendidikan yang diajarkan dari tingkat SD sampai sampai perguruan tinggi. Mendalami beberapa bentuk geometri yang terdapat dalam fisik jajanan pasar untuk dikaitkan dengan pembelajaran geometri SD tentunya akan sangat menarik. Siswa dengan tuntutan dari kurikulum 2013 untuk memperkenlakan pendidikan lebih bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dapat diajak berekplorasi mempelajari berbagai bentuk geometri jajanan pasar tersebut. Sehingga diharapakan hasil dari penelitian ini juga akan dapat memberikan kegunaan untuk pembelajaran matematika misalnya geometri SD dan beberapa materi matematika terkait yang lainya. Dari penjelasan diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang pengembangan bahan ajar geometri SD berbasis jajanan pasar.

.

**I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengetahui masalah yang diproleh sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar pada pembelajaran matematika.

2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran

3. Metode yang digunakan hanya menggunakan satu metode yaitu metode ceramah.

4. Bahan ajar yang digunakan hanya berisikan materi dan soal-soal.

5. Sulitnya memahami pembelajaran dikarenakan materi yang disampaikan kurang jelas.

**1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti akan melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar geometri berbasis Jajanan Pasar sebagai bahan ajar yang belum banyak digunakan oleh guru-guru disekolah dasar.Penelitian ini difokuskan pada pengembangan Bahan Ajar Geometri Berbasis Jajanan Pasar.

**1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembetasan masalah dan fokus penelitian diatas,maka penulis menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar pada anak sekolah dasar?

2. Bagaimana kelayakan bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar untuk anak sekolah dasar?

**1.5 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa memiliki minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

2. Bahan ajar yang tidak hanya berisikan materi dan soal-soal.

3. Menerapkan metode yang membuat pembelajaran menjadi lebih aktif.

4. Mempermudah anak-anak dalam memahami pembelajaran.

5. Untuk menghasilkan bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar

**1.6 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar, dengan spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar yang berisikan materi-materi yang berkaitann dengan geometri kemudian didukung dengan gambar-gambar dari jajanan pasar agar mereka lebih mudah memahami pelajaran yang akan diajarkan.

2. Bahan ajar yang akan dikembangkan dapat menarik perhatian siswa karena didalam bahan ajar tersebut terdapat banyak gambar-gambar yang sangat menarik minat siswa untuk ingin mempejarinya dan tidak

hanya berisikan materi dan soal-soal tetapi berisikan gambar dan cerita yang beragam.

3. Sampul buku dibuat dengan komposisi warna yang harmonis dan sesuai dengan karakter anak-anak yang akan menjadi subjek penelitian nantinya, dikarenakan usia mereka masih suka dengan gambar yang unikdan menarik perhatian anak-anak.

**1.7 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat teoritis dan manfaat praktis anatara lain:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah Bahan Ajar Geometri Berbasis Jajanan Pasar ini dapat meningkatkan hasil belajar mereka, menambah minat belajar terhadap pembelajaran matematika khusus, serta menambah pengetahuan tentang pembelajaran geometri, menjadi salah satu bahan ajar yang akan meningkatkan minat belajar siswa.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah minat belajar siswa dalam belajar matematika, mempermudah dalam mempelajari geometri dalam matematika memnjadikan pembelajaran yang menyenangkan karna bahan ajar yang digunakan dan metode

belajar yang tidak hanya metode ceramah.Membuat pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi bagaimana nantinya anak-anak bias menyukai pembelajaran matematematika karena bahan ajar yang menarik dan metode belajar yang tidak hanya metode ceramah, sehingga siswa bias aktif dan lebih senang dalam belajar matematika serta lebih mudah dalam memahami materi.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemanfaatan bahan ajar yang tepat disekolah, memberikan kontribusi bagi sekolah dalam menyediakan bahan ajar geometri berbasis jajanan tradisional dan dapat membantu siswa dalam memahami materi matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

**1.8 Asumsi Pengembangan**

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar untuk Sekolah Dasar adalah :

1. Tersedianya bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar ini dapat mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan menumbuhkan minat belajar siswa untuk pelajaran matematika sehingga kelas menjadi aktif karena adanya bahan ajar yang menarik serta mudah dipahami anak-anak

2. Validator yaitu dosen dan guru yang sudah berpengalaman dan dipilih sesuai dengan bidangnya. Selain itu juga validator ahli bahan ajar atau percetakan buku yang sudah cuckup bernaung dalam bidang penerbitan.

3. Item-item dalam angket atau kuisioner validasi untuk penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak atau tidaknya produk untuk digunakan. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar geometri berbasis jajanan pasar untuk Sekolah Dasar.